

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di atas tentang akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal bersama orang tua kelas X di MA Darul Amanah Sukorejo, Kendal maka dapat disimpulkan:

1. Akhlak sosial siswa yang tinggal di pesantren kelas X MA Darul Amanah memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 82,65, dan termasuk kategori baik, ditunjukkan pada interval 82-85.
2. Akhlak sosial siswa yang tinggal bersama orang tua kelas X MA Darul Amanah memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 75,05, dan termasuk kategori cukup, ditunjukkan pada interval 74-78.
3. Dari analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa t_t (t tabel) untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,024, sedang t_0 (t observasi) adalah 5,132, maka $t_0 > t_t$ dengan demikian hipotesis diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu “Ada perbedaan yang signifikan antara akhlak sosial siswa kelas yang tinggal di Pesantren (Mukim) dengan siswa yang tinggal bersama orang tua (Lajo) kelas X di MA Darul Amanah tahun ajaran 2012-2013”. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak sosial siswa yang berasal dari pesantren lebih baik dari siswa yang bertempat tinggal bersama ini dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dari keduanya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang bersifat membangun kepada pihak-pihak yang terkait agar dapat meningkatkan akhlak sosial para siswa. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya dapat menekankan dan menegakkan secara tegas kedisiplinan-kedisiplinan kepada siswa. Sehingga siswa dapat berperilaku dan bersikap sesuai dengan norma-norma lembaga pendidikan

yang ada yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Kedisiplinan juga merupakan salah satu cara ataupun metode yang efektif dalam membina dan membentuk akhlak sosial siswa dalam lingkungan sekolah.

2. Bagi guru di samping mengajarkan pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada siswa hendaknya juga dapat memotivasi dan membina para siswa khususnya dalam akhlak sosialnya, sehingga siswa dapat berperilaku dan bersikap secara baik dalam lingkungan sekitarnya ataupun di masyarakat, karena pada hakikatnya pembentukan akhlak mulia juga menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan.
3. Bagi orang tua siswa agar dapat membimbing dan membina akhlak sosial yang baik terhadap anaknya, di samping itu juga mengawasi anaknya ketika di rumah, di pesantren maupun di luar rumah dalam pergaulannya. Sehingga dengan adanya pembinaan dan pengawasan dari orang tua siswa akan masuk dalam pergaulan yang benar dan dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan akhlak Islami.
4. Bagi siswa hendaknya dapat menjalankan kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh sekolah, pesantren maupun orang tua di rumah, serta dapat mengamalkan nilai-nilai akhlak Islami yang telah diajarkan oleh orang tua, ataupun guru sehingga siswa dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami tersebut dan mampu membentuk pergaulan yang baik di lingkungan sekitar siswa tinggal.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak memiliki kekurangan, keterbatasan baik dari segi pengetahuan tentang materi maupun dalam penyusunan karya ilmiah, sehingga penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sifatnya membangun dari semua pihak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam Ilmu Agama.

Pada akhirnya penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*